

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran PJOK di sekolah. Dan khususnya untuk mengembangkan penerapan pendekatan bermain dalam pembelajaran aktivitas berlari di SMP Negeri 1 Karangancana Kab. Kuningan Jawa Barat.

B. Fokus Yang Diteliti

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, penulis memfokuskan kajian dalam penelitian ini adalah pengimplementasian pendekatan bermain dalam pembelajaran aktivitas berlari di kelas VIII B SMP Negeri 1 Karangancana Kabupaten Kuningan.

C. Metode Penelitian Yang Akan Digunakan

Sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan diatas, maka metode yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model penelitian yang akan digunakan adalah model spiral, yaitu model kurt yang dikembangkan oleh kemmis dan tagart yang menggunakan satu tindakan dalam satu siklus.

D. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Perkiraan waktu yang dibutuhkan peneliti dari mulai pembuatan proposal penelitian adalah 6 bulan, mulai direncanakan di awal Bulan Januari 2017 sampai dengan akhir Bulan Mei 2017.

Dibawah ini adalah tabel kegiatan penelitian, bisa dilihat dari mulai penyusunan proposal hingga selesai:

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1	Penyusunan proposal skripsi	■				
2	Bimbingan proposal Skripsi	■				
3	Seminar Proposal Skripsi		■			
4	Surat keputusan (SK)			■		
5	Penulisan BAB I (Pendahuluan)		■			
6	Penulisan BAB II			■		
7	Penulisan BAB III				■	
8	Tindakan penelitian				■	
9	Penulisan BAB IV					■
10	Penulisan BAB V					■

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan atau dilaksanakan di SMP Negeri 1 Karang kencana Kabupaten kuningan Jawa Barat. Dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas VIII B dengan jumlah siswa 30 orang terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan

E. Prosedur Penelitian

1. Observasi awal

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada observasi awal ini adalah untuk mengamati dan menganalisis dan menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di SMP Negeri 1 karang kencana, khususnya permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Penulis menemukan permasalahan ketika sedang penyusunan proposal dan sedang mengantar adik berangkat ke sekolah tersebut dilanjutkan ketika sedang penyusunan dkripsi, peneliti pun mulai mengamati sekolah tersebut dari mulai tata letak sekolah yang terdiri dari beberapa gedung atau ruangan kelas, lapangan

olahragadan ruangan lainnya, penulis juga mengamati sarana pra sarana penjas diantaranya yaitu, lapangan voli, lapangan sepak bola dan juga lapangan basket, peneliti juga mengamati dokumen-dokumen pembelajaran seperti kurikulum, RPP, Silabus, buku pegangan guru, program semester dan tahunan, peneliti juga mengamati alat-alat pembelajaran dan kondisi pembelajaran serta mendokumentasikan berupa foto selama berada SMP Negeri 1 Karangkencana Kabupaten Kuningan Jawa Barat.

Data-data yang penulis dapatkan terkait dengan fokus penelitian dicatat dalam catatan lapangan, selanjutnya data tersebut dijadikan sebagai dasar pembuatan perencanaan dalam penelitian ini, dituangkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan di gunakan pada tahap berikutnya, pembuatan RPP ini sebagai bahan acuan tindakan yang akan diberikan pada siswa, dan diharapkan bisa memperbaiki atau mengatasi permasalahan khususnya dalam pembelajaran aktivitas berlari di sekolah tersebut.

2. Perencanaan

a. Membuat struktur program dan silabus PJOK kelas VII

Peneliti mempelajari Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi dasar (KD), serta mempelajari kalender akademik SMP Negeri 1 Karang kencana, untuk memudahkan penelitian penulis juga bekerjasama dengan guru PJOK dan pihak TU.

b. Membuat RPP

Setelah mempelajari SK, KD peneliti mulai membuat RPP PJOK dengan mendiskusikan bersama dosen pembimbing.

c. Menjalani kerjasama dan kesepahaman dengan observer

Sebelum terjun ke lapangan, peneliti bekerjasama dengan observer yang tidak lain adalah guru PJOK sekolah tersebut. Dan mulai mendiskusikan tugas-tugas pokok dengan *observer* tentunya berkaitan dengan pendekatan bermain yang akan diterapkan pada pembelajaran aktivitas berlari. Karena peneliti menerapkan pendekatan bermain observer harus mengetahui dan

memahami hakikat pendekatan bermain, agar dalam proses observasi dapat melakukan penilaian atau pengamatan dengan baik dan benar.

3. Pelaksanaan dan observasi

Yang dilaksanakan oleh peneliti dan observer sekaligus observasi pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mulai melaksanakan tindakan atau proses pembelajaran aktivitas berlari dengan menerapkan pendekatan bermain berdasarkan RPP yang sudah di rancang sebelumnya.
- b. Mencatat permasalahan yang muncul ketika proses pembelajaran berlangsung sebagai catatan lapangan
- c. Observer mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, dan mengisi lembar observasi yang disediakan

4. Refleksi

Yang dilakukan peneliti pada tahapan ini adalah mengamati data yang terkumpul dan membuat kesimpulan, serta mengevaluasi penerapan pendekatan bermain pada proses pembelajaran aktivitas berlari

F. Data Penelitian

1. Sumber Data

- a. Peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Karang kencana yang mengikuti pembelajaran aktivitas berlari dengan penerapan pendekatan bermain.
- b. Guru/peneliti yang mengajar PJOK menggunakan pendekatan bermain dalam pembelajaran aktivitas berlari di kelas VIII B SMP Negeri 1 Karang kencana.
- c. Lingkungan SMP Negeri 1 Karang kencana Kab. Kuningan Jawa Barat yang dijadikan tempat penelitian.

2. Jenis dan Alat Pengumpulan Data (*Instrument*)

Pendapat Sugiyono (2011, hal. 8) “Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri.” Data dalam penelitian ini berupa data deskriptif kuantitatif mengenai permasalahan dan pemecahan masalah, sesuai dengan pernyataan di atas maka alat penelitian dalam penelitian ini adalah orang itu sendiri, dengan mengidentifikasi selama proses pembelajaran, alat yang digunakan adalah dalam bentuk catatan observer, lembar penilaian, catatan lapangan dan alat dokumentasi. Dalam observasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan peneliti akan menganalisa waktu belajar menggunakan instrumen JWAB (*duration recording*)

Suherman (2009, hal. 115) menjelaskan empat kategori aktivitas dalam proses belajar mengajar PJOK berikut adalah paparannya:

- a. Menejemen (M) waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk yang bersifat manajerial.
- b. Aktivitas belajar (A) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif.
- c. *Intruction* (I) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk mendengarkan informasi bagaimana melakukan keterampilan.
- d. *Waiting* (W) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) tetapi tidak termasuk dalam ketiga kategori diatas.

Tabel 3.2

Tabel JWAB *duration recording*

stopwatch	alokasi fokus
0:01:00	
0:02:00	
0:03:00	
0:04:00	
0:05:00	
0:06:00	
0:07:00	

0:08:00	
0:09:00	
0:10:00	
0:11:00	
0:12:00	
0:13:00	
0:14:00	

3. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data menurut kunandar (2008 hal. 123) “Dalam PTK umumnya dikumpulkan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan kualitatif.” Dalam bukunya Sugiyono (2011, hal. 8) “analisis data bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.”

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi kualitatif. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- a. Mengamati dan memahami data-data yang dikumpulkan, baik berupa hasil observasi maupun dokumentasi dan catatan lapngan. Pemngamatan dan penelaahan dilakukan dengan cara triangulasi, yaitu menganalisis, mensintesis, memaknai, menerangkan dan menyimpulkan data yang terkumpul bersama dosen pembimbing, peneliti dan observer/guru penjas.
- b. Mereduksi data yang telah terkumpul den mebagi-bagi berdasarkan kategori dan memperbaiki data yang telah terkumpul.
- c. Menyimpulkan, setelah melakukan tahapan-tahapan sebelumnya maka dapat di ambil kesimpulan berdasarkan data yang terkumpul.